



Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Tematik Kelas VI di SDN 44 Cakranegara

Atmi Izzah Nursafitri^{1*}, Hj. Nurhasanah¹, Efendi Harahap¹

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i3.858>

Article Info:

Received : 01 Juni 2025
Revised : 15 Juli 2025
Accepted : 28 Juli 2025
Published : 06 Agustus 2025

Correspondence:

Atmi Izzah Nursafitri

Phone:

Abstract: Twenty-first-century learning demands innovation in teaching methods and media to enhance learning outcomes effectively. One strategy that can be applied is Problem-Based Learning (PBL) assisted by Pop-Up Book media, which creates a more engaging and interactive learning atmosphere. This study aims to analyze the effectiveness of implementing the PBL model assisted by Pop-Up Book media in improving the learning outcomes of sixth-grade students at SDN 44 Cakranegara. The research employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, involving 25 sixth-grade students as research subjects. The instruments used included learning outcome tests, observations, questionnaires, and documentation, which were analyzed descriptively and quantitatively by measuring mastery learning based on the Minimum Mastery Criteria (KKM). The results showed that before implementing PBL with Pop-Up Book media, the students' average score was only 54, with a mastery rate of 24%. After the first cycle, the mastery rate increased to 60%, though some students still struggled to understand the material. In the second cycle, after improvements such as more intensive teacher guidance and clearer group task distribution, the mastery rate increased significantly to 84%. Therefore, the implementation of the PBL model assisted by Pop-Up Book media proved to be effective in improving students' learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Thematic Learning, Pop-Up Book, Problem-Based Learning

Citation: Atmi, A. I. N., Hj. Nurhasanah, & Efendi Harahap. (2025). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Tematik Kelas VI di SDN 44 Cakranegara. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(3), 1852-1856. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i3.858>

Pendahuluan

Pembelajaran abad ke-21 menuntut inovasi yang berkelanjutan dalam metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Guru tidak hanya berperan sebagai sumber utama pengetahuan, tetapi juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk berpikir mandiri dan kreatif (Kirkwood, 2014). Dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, pendekatan yang interaktif dan melibatkan partisipasi aktif siswa menjadi semakin penting agar mereka lebih mudah

memahami konsep yang diajarkan. Oleh karena itu, penerapan model Problem Based Learning (PBL) yang dipadukan dengan media pembelajaran kreatif seperti Pop Up Book dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selain media pembelajaran yang inovatif, evaluasi hasil belajar juga memiliki peran yang sangat penting. Melalui serangkaian tes selama proses pembelajaran, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Manjorang et al. (2023) juga menyatakan bahwa hasil belajar mengacu pada hasil yang diperoleh peserta didik

Email: atmiizzahn@gmail.com

setelah melalui kegiatan pembelajaran. Hasil tersebut meliputi peningkatan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, yang dapat diukur melalui penilaian pada setiap ranah. Mereka menekankan pentingnya evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pop Up Book telah terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa media visual interaktif seperti Pop Up Book dapat membantu siswa memahami konsep-konsep kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan menyenangkan (Yuliani, 2021). Melalui elemen visual yang dinamis, Pop Up Book memungkinkan siswa lebih mudah mengingat informasi dan mengaitkannya dengan pengalaman belajar sehari-hari. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran IPA yang sering kali melibatkan konsep abstrak. Penggunaan media Pop-Up Book mendukung pembelajaran yang kontekstual, melibatkan siswa dalam pengalaman langsung, sehingga mereka lebih mudah mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata (Sholeh, 2019). Media ini dinilai sangat efektif dalam meningkatkan daya ingat siswa, memperkaya kosa kata, dan memperkuat pemahaman terhadap konsep yang diajarkan (Dianita, 2019). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa Pop-Up Book mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar, terutama di sekolah dasar (Kurniawan, 2023).

Penggunaan Pop-Up Book telah banyak diterapkan dalam berbagai bidang pelajaran di sekolah dasar, seperti matematika, pendidikan sains, dan kesehatan. Buku ini mampu meningkatkan keterampilan komunikasi matematika, memotivasi siswa untuk belajar, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selain itu, dalam pendidikan kesehatan, media ini secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan praktik siswa, misalnya dalam pencegahan karies gigi (Rositian et al., 2024). Meskipun memiliki banyak manfaat, Pop-Up Book juga memiliki beberapa kekurangan, seperti waktu pengerjaan yang lama dan biaya pembuatan yang relatif tinggi karena membutuhkan ketelitian ekstra (Fitriani et al., 2020). Namun, kelebihanannya yang memberikan visualisasi menarik dan pengalaman belajar yang berbeda membuat media ini layak digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Selain itu, model PBL memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing.

Menurut, Pratiwi (2024) menjelaskan bahwa PBL menghadapkan peserta didik pada masalah autentik yang mendorong mereka untuk menyusun

pengetahuan sendiri, mengembangkan keterampilan tingkat tinggi, menjadi lebih mandiri, serta meningkatkan kepercayaan diri. Pendapat ini sejalan dengan Arends dan Anugeraheni (2018), yang menyatakan bahwa PBL melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menitikberatkan pada masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari di sekolah, rumah, atau masyarakat. Selain itu, Raditya dan Amalia (2020) menyatakan bahwa PBL tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep tetapi juga membangun keterampilan penting seperti kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Dalam proyek berbasis IPA, siswa diajak mengaplikasikan teori yang mereka pelajari dalam situasi nyata, sehingga mereka lebih terdorong untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mencari solusi. Penggunaan Pop Up Book dalam PBL memberikan nilai tambah dengan menjadikan proses belajar lebih menarik dan relevan.

Berdasarkan observasi awal di SDN 44 Cakranegara, banyak siswa mengalami kesulitan memahami muatan materi IPA dan Bahasa Indonesia pada pelajaran tematik karena metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang interaktif. Penerapan PBL berbantuan Pop Up Book diharapkan dapat mengatasi masalah ini dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan menggabungkan PBL dan Pop Up Book, diharapkan pembelajaran IPA di kelas VI dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model PBL berbantuan Pop Up Book dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SDN 44 Cakranegara.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Widayati (2018) menyatakan bahwa PTK bertujuan untuk memperbaiki praktik pendidikan melalui tindakan langsung di kelas. Arikunto (2012) juga menambahkan bahwa PTK dilakukan dengan observasi sistematis terhadap proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini, metode PTK diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 44 Cakranegara melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Pop Up Book.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 44 Cakranegara dengan subjek penelitian sebanyak 25 siswa kelas VI. Fokus utama penelitian adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model PBL pada mata pelajaran tematik dengan muatan

IPA dan Bahasa Indonesia dengan dukungan media Pop Up Book. Faktor utama yang diselidiki dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran berbasis PBL. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, peneliti menetapkan materi pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis PBL, dan menyiapkan media pembelajaran Pop Up Book. Selain itu, instrumen penelitian seperti lembar observasi, dan tes hasil belajar. Tahap pelaksanaan melibatkan proses pembelajaran dengan penerapan PBL, di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan. Mereka berdiskusi, mengembangkan solusi, dan mempresentasikan hasil dalam bentuk Pop Up Book. Guru memfasilitasi diskusi serta memberikan bimbingan selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah pembelajaran, dilakukan kegiatan observasi untuk mencatat interaksi siswa dalam kelompok, keterlibatan dalam diskusi, serta pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Pada tahap refleksi, hasil observasi dan tes dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Jika ditemukan kendala atau kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran, maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Siklus kedua dilakukan dengan langkah-langkah yang sama, tetapi dengan penyesuaian berdasarkan refleksi dari siklus pertama. Dalam siklus ini, metode pembelajaran dioptimalkan untuk mengatasi kendala yang ditemukan pada siklus sebelumnya, serta memberikan kesempatan lebih besar bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas siswa dan interaksi mereka dalam kelas. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk mencatat berbagai kegiatan yang berlangsung selama penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan menghitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase ketuntasan hasil belajar; n = Jumlah siswa yang tuntas belajar; N = Jumlah seluruh siswa.

Penelitian ini dianggap berhasil apabila rata-rata nilai siswa mencapai lebih dari 70. Dengan metode ini, diharapkan penerapan Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Pop Up Book dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus untuk mengamati peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Pop Up Book. Sebelum pelaksanaan tindakan, dilakukan evaluasi pra-siklus untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran. Data pra-siklus menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dengan rata-rata nilai 56 dengan persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 24%. Dari 25 siswa, hanya 6 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 19 siswa lainnya masih berada di bawah standar ketuntasan. Dominasi metode ceramah tanpa penggunaan media interaktif menjadi salah satu faktor rendahnya hasil belajar siswa. Pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam memahami materi yang diajarkan.

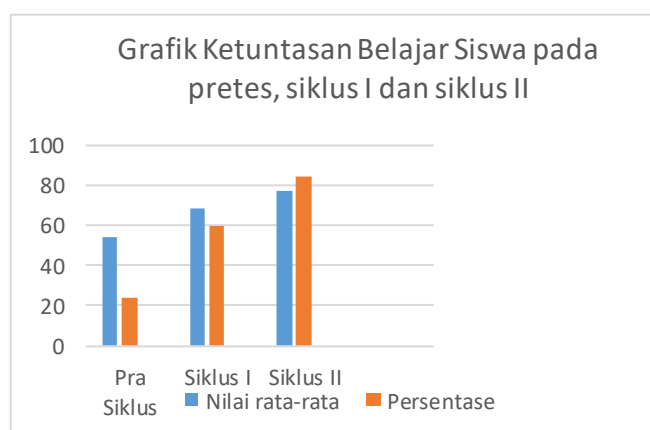
Pada siklus I, dilakukan perencanaan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis PBL dan menyiapkan media Pop Up Book sebagai alat bantu pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan secara berkelompok, di mana siswa diberikan permasalahan yang harus diselesaikan dengan bantuan media Pop Up Book. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa hanya 15 dari 25 siswa yang mencapai ketuntasan belajar (60%). Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan cenderung pasif dalam diskusi kelompok. Refleksi terhadap siklus I menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan, hasil belajar siswa belum memenuhi target yang diharapkan. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan strategi dalam siklus II dengan lebih menekankan pendampingan guru selama diskusi kelompok serta meningkatkan pembagian peran siswa dalam menyelesaikan proyek Pop Up Book.

Pada siklus II, strategi yang diterapkan menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 21 orang (84%). Keterlibatan siswa dalam diskusi semakin meningkat, dan mereka lebih aktif dalam menyampaikan pendapat serta berkolaborasi dalam kelompok. Penggunaan media Pop Up Book juga terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep yang diajarkan, terutama dalam materi yang bersifat abstrak. Dengan adanya media visual ini, siswa lebih mudah mengaitkan teori dengan kehidupan sehari-hari, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

Refleksi terhadap hasil siklus II menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan ketuntasan belajar dari 60% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II membuktikan bahwa penerapan Problem Based Learning berbantuan media Pop Up Book efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar

Tindakan	Rata-rata	Persentase	Keterangan
Pretest	54	24%	Kurang
Siklus I	68	60%	Cukup
Siklus II	76,8	84%	Sangat Baik



Gambar 1. Grafik Ketuntasan Belajar

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada Siklus I, rata-rata nilai siswa adalah 68 dengan tingkat ketuntasan 60% (15 dari 25 siswa tuntas), sedangkan pada Siklus II, rata-rata nilai meningkat menjadi 76,8 dengan tingkat ketuntasan 84% (21 dari 25 siswa tuntas). Peningkatan ini menunjukkan bahwa perbaikan pada RPP, pendampingan yang lebih aktif oleh guru, pembagian tugas yang lebih terstruktur dalam kelompok, serta penggunaan media Pop-Up Book sebagai alat bantu pembelajaran berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema energi dan penemuannya. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Pop-Up Book efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepala sekolah, guru, serta siswa kelas VI SDN 44

Cakranegara yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan selama proses penelitian berlangsung. Apresiasi juga diberikan kepada rekan sejawat dan pihak sekolah yang telah membantu dalam penerapan model *Problem-Based Learning* berbantuan media *Pop-Up Book*. Dukungan, kerja sama, dan semangat kolaboratif dari semua pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan menjadi inspirasi dalam pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Daftar Pustaka

- Arends, R. I., & Anugeraheni, A. A. (2018). *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriani, D., Fauzy, T., & Jaya, M. (2020). Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di Paud Al-Huda Palembang Tahun 2019. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 15-26. <https://doi.org/10.31851/pernik.v2i2.4177>
- Kirkwood, A., & Price, L. (2014). Technology-enhanced learning and teaching in higher education: What is 'enhanced' and how do we know? A critical literature review. *Learning, Media and Technology*, 39(1), 6-36.
- Manjorang, Malaikosa, & Sasomo. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Materi Simbol dan Makna Sila Pancasila di SDN Babadan 1. *Global Education Journal*, 1(4), 27-39.
- Nuridayanti. (2022). Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Pendekatan Problem Posing. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Putri, S. K., Anisah, A. S., Holis, A., & Komariah, I. (2024). Implementasi Media Pop-Up Book Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS (Penelitian Kualitatif Deskriptif Di Kelas V SD IT Atmaliah Sukawening Garut). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 4220-4246.
- Pratiwi, F. E., Afriatun, A., & Kusuma, A. B. (2024). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Problem Based Learning Terintegrasi TaRL pada Siswa Kelas IV SD Negeri Datar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 165-174.
- Rositian, A. M., Musthofa, S. B., & Nurjazuli, N. (2024). The Effect of Health Promotion with Pop-Up Book Media on Elementary School Students' Knowledge and Practice of Dental Caries

- Prevention. *Journal La Medihealthico*, 5(2), 424-430.
- Sholeh, M. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 138-150.
- <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6979>
- Widayati, A. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1), 15-19.
- Yuliani, E., & Purwanto, A. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas V Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(2), 122-131.